Layanan Untuk Para Lansia Khususnya Layanan Kesehatan

Cahyo Adityo Irawan

s130118033@student.ubaya.ac.id

Penyediaan layanan bagi lansia di Jawa Timur khususnya di kota Surabaya dan kota Malang, pemerintah daerah mendirikan rumah sakit, klinik geriatri, dan puskesmas. Klinik geriatri tersedia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan RS Syaiful Anwar di Kota Malang. Pemerintah Kota Surabaya menyediakan Rp5.000 per orang per minggu untuk membantu 46.577 lansia yang hidup dalam kemiskinan parah. Data menunjukkan ada 2.819 Posyandu di Surabaya, 656 Posyandu di Kota Malang, dan 2.816 Posyandu di Kabupaten Malang. Setiap Posyandu menyediakan layanan untuk 922 penduduk di Surabaya, 1.250 di Kota Malang, dan 868 di Kabupaten Malang. Pemerintah Kota Malang mengelola gerontology service center di 15 Puskesmas dan memberikan dukungan untuk layanan kesehatan bagi lansia di 299 Posyandu pusat. Di Kota Surabaya ada 2.819 Posyandu. Pemerintah Kota Surabaya mengalokasikan anggaran sebesar Rp120 juta pada tahun 2017 untuk para lansia, yatim piatu, dan orang cacat. Di Kabupaten Malang, pemerintah memberikan dukungan keuangan sekitar Rp600.000 (US \$ 45,96) kepada Posyandu relawan. Tentunya layanan tersebut untuk memenuhi hak layanan kesehatan untuk lansia. (Pratono & Maharani, 2018)

Di negara Thailand, pengasuhan lansia saat ini tidak hanya berfokus pada perawatan medis tetapi juga perlu menutupi dukungan emosional dan merangsang penuaan aktif bagi lansia. Masyarakat Thailand menjunjung tinggi nilai-nilai syukur, dan menganggap perawatan dan bantuan yang diberikan kepada para lansia dalam kehidupan sehari-hari mereka adalah sebagai tugas anak dalam keluarga. Pengasuh memiliki tugas untuk membantu dan mendukung lansia untuk menikmati kehidupan sehari-hari, tetapi di sisi lain, kebanyakan dari mereka cenderung terpengaruh secara fisik dan mental. Sebagian besar dari mereka mendapat dukungan finansial atau bantuan dari badan atau organisasi publik dan beberapa dari kerabat mereka. Jadi di Thailand perawat lansia akan mendapat tunjangan. (Tamdee, et al., 2019)

Dalam pengamatan lansia di suatu desa di kabupaten Purworejo, bernama Bu Sukri dengan usia 70an tahun yang hanya tinggal sendiri di rumahnya dan tidak memiliki masalah kesehatan serius, tetapi beliau tetap mendapatkan layanan kesehatan dengan baik. Terdapat pelayanan cek kesehatan rutin gratis tiap bulan di desanya. Meskipun terkendala pandemi COVID-19 saat ini, layanan tersebut masih terus berjalan normal, tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan. Layanan tersebut sangat memenuhi prinsip-prinsip hak asasi manusia, khususnya layanan kesehatan.

References

- Pratono, A. H., & Maharani, A. (2018). Long-Term Care in Indonesia: The Role of Intergrated Service Post for Ederly. *Journal of Aging and Health*, 30(10), 1556-1573.
- Tamdee, D., Tamdee, P., Greiner, C., Boonchiang, W., Okamoto, N., & Isowa, T. (2019). Conditions of caring for the ederly and family caregiver stress in Chiang Mai, Thailand. *Journal of Health Research*, 33(2), 138-150.